

**KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN
TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

INDRI FITRIYANI

NIM. 15410127

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Fitriyani

NIM : 15410127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Yang menyatakan



Indri Fitriyani
NIM. 15410127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Fitriyani

NIM : 15410127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 22 April 2019
Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL



4182EAF685156018

6000
ENAM RIBURUPIAH



Indri Fitriyani
Indri Fitriyani
NIM. 15410127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

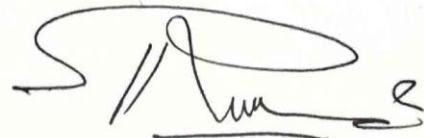
Nama : Indri Fitriyani
NIM : 15410127
Judul Skripsi : Kontribusi Kajian Keputrian Terhadap Pemahaman Fikih
Wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2019
Pembimbing



Drs. H. Radino, M. Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-051/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indri Fitriyani

NIM : 15410127

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 07 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 21 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dekan
Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَبْنِ الْأَعْرَابِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

(رواه مسلم)

"Dari Abdullah bin 'Amr Al-Ash ra., Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda:
Dunia adalah suatu kesenangan, dan sebaik – baik kesenangan di dunia adalah
wanita yang salihah."

(HR. Muslim)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 300-301.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA :

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akherat.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian tentang kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Radino, M. Ag. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si. selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Jazim dan Ibu Siti Maemunah yang tiada hentinya memberikan dukungan moral maupun material serta doa yang tulus ikhlas demi kelancaran studi peneliti.
7. Kakak – kakak saya tercinta, Drajat Setiawan, Andi Wahyudin, dan Triansah Fikri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti.
8. Semua keluarga yang selalu mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat kepada peneliti.
9. Keluarga besar SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang telah membantu peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabatku, Kirana Catur dan Dhoni Ari yang telah sabar mendengarkan keluh kesah, memotivasi, memberikan semangat, dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman – teman “SUGAR” Ninda Aulia, Ummi Choiriyah, dan Putri Nila yang selalu memberikan dorongan motivasi dan semangat kepada peneliti.
12. Indah Trianti, Vici Evanti, Endah Kusuma, dan teman – teman kos “SADHAM” yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
13. Teman – teman “Keluarga Jatibungkus”, Zulaicha, Farah, Eka, Nabilla, Ade, Zainul, Haliman, yang telah memberikan warna dan semangat kepada peneliti.

14. Destri Puspita, Feny Rahmawati, dan Zahrotun Najah yang telah bersedia menjadi tempat untuk curhat dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
15. Mbak Isna Annisa dan Mbak Reni Matofiani yang telah memberikan wejangan – wejangan yang memotivasi kepada peneliti.
16. Teman – teman seperjuangan “BINTANG” PAI 2015 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
17. Teman – teman sekaligus keluarga “IMAKTA” yang memberikan pengalaman dan mengajarkan arti kekeluargaan bagi peneliti.
18. Teman – teman pengurus “Kebumen Mengajar”, Mas Marzuki, Mba Almas, yang memberikan bimbingan dan pengalaman berorganisasi bagi peneliti.
19. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah

SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2019
Penyusun



Indri Fitriyani
Nim. 15410127

ABSTRAK

Indri Fitriyani, *Kontribusi Kajian Keputrian Terhadap Pemahaman Fikih Wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Kajian keputrian diadakan oleh SMK Muhammadiyah Prambanan setiap hari Jumat. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman fikih yang berkenaan dengan kewanitaan, seperti para siswi belum mengetahui tentang siklus haid, cara bersuci setelah haid yang dianggap benar sesuai dengan syariat Islam, adab berpakaian dan berhias, amalan – amalan khusus bagi wanita dalam salat, darah istihadah, dan darah nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kajian keputrian, mengetahui kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan kajian keputrian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kajian keputrian dilaksanakan pada hari Jumat pukul 11.30 sampai 12.40 di ruang Al - islam. Peserta kajian keputrian merupakan seluruh siswi, yang tersebar di kelas X TKR A, X TE, X MM A, X MM B, XI MM A, XI MM B, XI TE, XI TP D, XII TSM A, dan XII MM. Namun saat ini hanya terdapat 12 dari 46 siswi yang aktif mengikuti kegiatan kajian keputrian. Kegiatan kajian keputrian diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan tadarus Al - quran, kuliah tujuh menit, materi inti, sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan penutup, kemudian dilanjutkan salat Zuhur berjamaah. Materi dalam kajian keputrian di antaranya materi akidah - akhlak, fikih ibadah, dan fikih wanita. (2) Kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di antaranya dapat mengetahui amalan – amalan khusus bagi wanita dalam salat, mengetahui siklus haid dan tata cara bersuci dari haid, mengetahui darah istihadah dan darah nifas, dan mengetahui adab berpakaian dan berhias bagi wanita muslimah. Artinya, kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai fikih wanita kepada peserta yang aktif menghadiri dan mengikuti kegiatan kajian keputrian. (3) Faktor pendukung kegiatan kajian keputrian antara lain dukungan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, materi yang disampaikan dalam kegiatan kajian keputrian, dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. Faktor penghambat kegiatan kajian keputrian antara lain metode penyampaian materi yang monoton, koordinator bergerak sendiri, dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kajian keputrian.

Kata Kunci : Fikih Wanita, Keputrian, Kontribusi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	31
G. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II	
A. Identitas Sekolah.....	43
B. Letak Geografis	45
C. Sejarah dan Perkembangan.....	46
D. Visi - Misi - Tujuan	54
E. Struktur Organisasi	56
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	58
G. Keadaan Tenaga Kependidikan	65
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	67

BAB III

A. Pelaksanaan Kajian Keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan	70
1. Gambaran Umum	70
2. Tujuan	71
3. Proses Pelaksanaan	77
4. Ruang Lingkup Materi yang dikaji dalam Kegiatan Kajian Keputrian	80
B. Kontribusi Kajian Keputrian Terhadap Pemahaman Fikih Wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan	88
1. Mengetahui amalan – amalan khusus bagi wanita dalam salat	88
2. Mengetahui siklus haid dan tata cara bersuci dari haid	91
3. Mengetahui darah istihadah dan darah nifas	94
4. Mengetahui adab berpakaian dan berhias bagi wanita muslimah	96
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kajian Keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan	99
1. Faktor Pendukung	99
2. Faktor Penghambat	106

BAB IV

PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
C. Kata Penutup	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab – Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ : ā

إي : ī

أو : ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru SMK Muhammadiyah Prambanan.....	58
Tabel 2 : Daftar Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan.....	63
Tabel 3 : Daftar Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah Prambanan.....	65
Tabel 4 : Daftar Sarana Prasarana SMK Muhammadiyah Prambanan.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Foto – Foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat OPAK
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah, khususnya sekolah berbasis Islam berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang ajaran agama Islam. Hal ini harus menjadi perhatian penyelenggara pendidikan sehingga tercipta generasi penerus yang Islami. Pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama dapat dilihat dari perilaku sehari – hari seperti pergaulan, berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam dapat dilakukan dengan mengajarkan ilmu fiqh kepada para siswanya.

Mempelajari ilmu fiqh akan berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan agama Islam secara mendalam. Misalnya, para siswa akan mengetahui aturan – aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Tuhannya serta hak dan kewajiban manusia dalam hidup bermasyarakat. Para siswa dapat mengetahui cara – cara bersuci, salat, zakat, puasa, haji, menikah, talak, rujuk, dan lain - lain.¹ Mempelajari ilmu fiqh juga berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan. Seperti, para siswa akan mengetahui mana perbuatan – perbuatan yang wajib, sunah, mubah, makruh

¹ H. A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 31-32.

dan haram, mana perbuatan – perbuatan yang sah dan mana perbuatan yang batal.

Ilmu fikih yang diberikan oleh pihak sekolah melalui mata pelajaran fikih di SMK Muhammadiyah Prambanan ternyata dirasa masih kurang efektif bagi siswi - siswi yang memasuki usia remaja atau pubertas. Ilmu fikih yang diberikan pada saat pelajaran fikih di kelas hanya membahas mengenai pengetahuan fikih secara umum, sedangkan para siswi masih merasa kerepotan tentang pengetahuan dan pemahaman mengenai fikih wanita yang dirasa cukup kompleks. Hal tersebut menimbulkan berbagai masalah – masalah tentang keputrian di lingkungan sekolah.

Di lingkungan sekolah terdapat masalah – masalah terkait dengan keputrian atau kewanitaan di antaranya yaitu masih terdapat beberapa siswi yang belum mengetahui tentang siklus dan jangka waktu masa haid. Terdapat pula beberapa siswi yang masih belum memahami tata cara mandi wajib atau bersuci setelah haid yang dianggap benar sesuai dengan syariat Islam.² Masalah lain yang sering dijumpai yaitu mengenai aurat dan cara berpakaian. Terdapat banyak siswi yang menggunakan jilbab dengan asal – asalan, dalam artian masih belum menutup dada dan rambutnya masih sering terlihat karena kerudung yang digunakan itu tipis, bahkan masih terdapat beberapa siswi yang berani membuka jilbab saat berada di kelas jika sedang tidak ada guru meskipun di dalam kelas

² Hasil wawancara pra-observasi dengan Siswa Perempuan, Nadia Estu Arinursukin, Kelas X Multimedia B, Pada Jumat, 11 Januari 2019, Pukul 12.30 WIB, di Ruang Al- Islam SMK Muhammadiyah Prambanan.

tersebut terdapat banyak siswa laki – laki yang dapat melihatnya. Hal ini karena mereka menganggap bahwa mengenakan jilbab hanya untuk mengikuti peraturan sekolah, untuk menghindari sanksi dari guru maupun pihak sekolah lainnya, bukan untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslimah. Selain masalah jilbab, terdapat pula dari beberapa siswi mengenakan rok yang terlalu ketat sehingga memperlihatkan lekuk tubuhnya dan juga cara berpakaian dengan menggulung bagian lengan sehingga tangannya terlihat, padahal tangan merupakan aurat bagi kaum wanita.

Selain masalah – masalah yang telah disebutkan di atas juga masih dijumpai masalah terkait dengan kewanitaan di lingkungan sekolah yakni tentang berhias. Banyak dari siswa putri yang berhias secara berlebihan, seperti mengenakan warna gincu yang dirasa terlalu mencolok dan menggunakan bedak yang terlalu tebal.³ Salah satu upaya dari pihak sekolah untuk menanggulangi berbagai macam permasalahan – permasalahan yang telah disebutkan, SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta mengadakan kegiatan kajian keputrian yang diadakan pada setiap hari Jum'at bertepatan dengan waktu salat Jum'at, yang dikhususkan bagi siswa perempuan untuk membahas tentang berbagai macam permasalahan kewanitaan yang didampingi oleh guru pembimbing

³ Hasil wawancara pra-observasi dengan Siswa Perempuan, Erlinda Aisyaturrahmah, Kelas X Multimedia B, Pada Jumat, 11 Januari 2019, Pukul 12.40 WIB, di Ruang Al- Islam SMK Muhammadiyah Prambanan.

yang bertanggung jawab terkait dengan kegiatan keputrian dan bekerjasama dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di sekolah.⁴

Itulah sebabnya, peneliti tertarik untuk mengambil dan memilih SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta sebagai objek penelitian ini. Peneliti akan meneliti bagaimana SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta menjalankan kegiatan kajian keputrian serta bagaimana pemahaman para siswi terhadap materi fikih wanita setelah mengikuti kajian keputrian.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti mengangkat sebuah topik yang berjudul **“Kontribusi Kajian Keputrian Terhadap Pemahaman Fikih Wanita Di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta?
2. Bagaimana kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta?

⁴ Hasil wawancara pra-observasi dengan koordinator pengelola kajian keputrian, Ilma Azizah, Pada Kamis, 29 November 2018, Pukul 12.30 WIB, di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Prambanan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:
 - a. Mengetahui pelaksanaan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
 - b. Mengetahui kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
 - c. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
2. Kegunaan dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua bagian, yaitu:
 - a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksana pendidikan tentang pentingnya kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita, khususnya bagi siswa perempuan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa, sebagai informasi pentingnya mengikuti kajian keputrian untuk memahami fikih wanita.
- 2) Bagi pengelola pelaksanaan kajian keputrian, sebagai bahan referensi untuk melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kajian keputrian yang masih belum maksimal, sehingga menjadi lebih baik.

- 3) Bagi lembaga pendidikan, sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan terutama pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian – penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pengetahuan peneliti, untuk menghindari terjadinya duplikasi karya ilmiah, peneliti melakukan pencarian terhadap judul penelitian yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Vina Miftahul Jannah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018 yang berjudul “*Kajian Keputrian (Fiqih Nisaa) dan Pengembangan Sikap Siswi SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kajian keputrian, mengetahui pelaksanaan dan pengembangan sikap siswi di SMK Muhammadiyah Prambanan, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.⁵

⁵ Vina Miftahul Jannah, “Kajian Keputrian (Fiqih Nisaa) dan Pengembangan Sikap Siswi SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.

Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Kajian keputrian dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 11.30 – 12.50. Dimulai dengan tadarus bersama, kultum, penyampaian materi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.
- b. Fungsi kajian keputrian terhadap pengembangan sikap siswi antara lain menjadi wanita muslimah, sebagai dakwah (penerus bangsa), pembinaan akhlak siswi, menambah wawasan agama, dan menjadikan wanita sebagai pemimpin. Hal – hal tersebut diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Seperti pembiasaan salat dhuha setiap hari, salat Zuhur berjamaah, dan ketika siswi sedang melaksanakan salat Zuhur berjamaah ada yang berani menjadi imam. Akan tetapi belum semua siswi setelah mengikuti kajian keputrian mengalami perubahan sikap. Artinya mereka belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan di dalam kajian keputrian. Diharapkan ke depannya dengan adanya kajian keputrian, para siswi memberikan warna tersendiri di dalam lingkungan sekolah khususnya dan di lingkungan masyarakat pada umumnya terutama dalam hal sikap dan perilakunya.
- c. Faktor pendukung dalam kegiatan kajian keputrian antara lain dukungan dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru – guru secara moril serta materi pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa, kurangnya

minat belajar, koordinator bergerak sendiri, fasilitas yang kurang memadai, waktu sempit, dan suasana yang tidak kondusif.⁶

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama – sama membahas mengenai kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan. Perbedaannya adalah skripsi ini membahas mengenai pengembangan sikap pada siswi sedangkan peneliti di sini membahas mengenai pemahaman fikih wanita pada siswi.

2. Skripsi oleh Anisah Bahiraturrahmah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016 yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di SD N Kembangsono Trimulyo Jetis Bantul (Studi Pada Kasus Menstruasi Peserta Didik Kelas IV – VI)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam pendidikan kesehatan reproduksi di SD N Kembangsono Trimulyo Jetis Bantul terkait pada kasus menstruasi peserta didik kelas IV – VI dan menganalisis implikasi peran guru PAI dalam pendidikan kesehatan reproduksi terhadap sikap peserta didik dalam menghadapi menstruasi.⁷

Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Guru PAI mampu melaksanakan peran – peran guru dengan baik dan adanya peran tersebut sangat bermanfaat untuk peserta didik.

Selanjutnya, tahap pemberian pendidikan kesehatan reproduksi

⁶ *Ibid.*, hal. Abstrak.

⁷ Anisah Bahiraturrahmah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di SD N Kembangsono Trimulyo Jetis Bantul (Studi Pada Kasus Menstruasi Peserta Didik Kelas IV-VI)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

telah sampai pada tahap motivasi, yaitu mampu merubah sikap peserta didik sesuai yang diajarkan, meskipun dalam setiap tahapan belum tercapai secara maksimal.

- b. Adanya peran guru PAI dalam pendidikan kesehatan reproduksi terkait menstruasi mampu mempengaruhi sikap peserta didik. Peran guru PAI tersebut juga sebagai salah satu keadaan di luar individu yang termasuk dalam faktor eksternal dalam membentuk dan merubah sikap peserta didik.⁸

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama – sama membahas mengenai kesehatan reproduksi. Perbedaannya adalah skripsi ini terfokuskan pada kesehatan reproduksi terkait menstruasi pada peserta didik Sekolah Dasar, sedangkan peneliti di sini membahas mengenai kesehatan reproduksi yang berkenaan dengan permasalahan – permasalahan menstruasi, istihadah, dan nifas pada siswi Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Skripsi oleh Candra Purwanti, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015 yang berjudul “*Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Wonosari Tahun Akademik 2014/2015*”. Pada skripsi ini peneliti fokus pada dua tujuan yaitu mengetahui proses pelaksanaan kajian keputrian di SMAN 2 Wonosari dan bagaimana hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti

⁸ *Ibid.*, hal. Abstrak.

kajian keputrian. Hasil yang dimaksud adalah berupa pengetahuan siswa tentang fiqih wanita sesuai dengan materi yang disampaikan.⁹

Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Pelaksanaan kajian keputrian dilaksanakan dengan berlandaskan kepada tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan tahunan, bulanan, dan mingguan.
- b. Hasil yang dicapai oleh siswa kelas XI SMAN 2 Wonosari berupa pengetahuan fiqih wanita melalui kajian keputrian sudah bisa dikatakan berhasil dan pengetahuan siswa sudah berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh bahwa untuk materi tentang akhlak dan materi tentang pergaulan remaja, pengetahuan siswa sudah mencapai 80%, sedangkan materi tentang kepribadian wanita, pengetahuan siswa hanya 50% - 60% saja. Dengan menyimak data tersebut, hanya materi kepribadian wanita saja yang belum diketahui dengan baik oleh siswa, sedangkan materi yang lain sudah diketahui dengan baik.¹⁰

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama – sama membahas mengenai fikih wanita dalam kajian keputrian. Perbedaannya adalah skripsi ini membahas mengenai mengembangkan pengetahuan fikih wanita di SMA N 2 Wonosari, sedangkan peneliti di sini membahas

⁹ Candra Purwanti, “Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Wonosari Tahun Akademik 2014/2015”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

¹⁰ *Ibid.*, hal. Abstrak.

mengenai kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Setelah peneliti membaca dan menelaah dari hasil penelitian yang pernah diteliti sebelumnya. Peneliti melakukan perbandingan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun perbandingan tersebut ialah penelitian sebelumnya oleh Vina Miftahul Jannah, dengan judul skripsi “Kajian Keputrian (Fiqih Nisaa) dan Pengembangan Sikap Siswi SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta”. Skripsi tersebut membahas pengembangan sikap siswi dalam fiqih nisaa’ melalui kajian keputrian. Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada pemahaman siswa mengenai fikih wanita setelah mengikuti kajian keputrian.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya dan melengkapi hasil dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai fikih wanita.

E. Landasan Teori

1. Kontribusi Kajian Keputrian

a. Kontribusi

Kontribusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna sumbangan.¹¹ Kontribusi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kajian keputrian menyumbangkan

¹¹ Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 459.

pemahaman fikih wanita kepada para siswi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

b. Pengertian kajian keputrian

Kajian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu “mengkaji” mempunyai arti belajar, mempelajari, memeriksa, menyelidiki, memikirkan, mempertimbangkan, menguji dan menelaah baik buruk suatu perkara.¹² Sedangkan keputrian berasal dari kata “putri” yang memiliki arti anak perempuan.¹³

Kajian keputrian yang dimaksud di sini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan anak perempuan untuk mempelajari ilmu keagamaan khususnya pemahaman tentang kewanitaan yang didampingi oleh pembimbing yang bersangkutan untuk bekal kehidupan.

c. Tujuan kajian keputrian

Program kajian keputrian bertujuan agar para siswi dapat mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang muslimah terutama bagi mereka yang sudah baligh. Tujuan keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta di antaranya:

- 1) Dapat mengetahui kewajiban – kewajiban sebagai seorang muslimah.

¹² *Ibid.*, hal.377-378.

¹³ *Ibid.*, hal. 714.

- 2) Memahami batasan – batasan aurat dan cara menutupnya, seperti mengenakan jilbab yang dianggap benar sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 3) Mengetahui siklus haid dan cara bersuci dari haid.
- 4) Mengetahui amalan – amalan khusus bagi wanita yang terdapat di dalam salat.
- 5) Memanfaatkan kekosongan waktu saat para siswa melaksanakan salat Jumat, maka para siswi melaksanakan kegiatan kajian keputrian.¹⁴

2. Pemahaman Fikih Wanita

a. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti, pengertian; pengetahuan banyak, pendapat, pikiran, haluan, pandangan. Sedangkan pemahaman sendiri mempunyai makna proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.¹⁵

Pemahaman yang dimaksudkan di sini yaitu proses memahami dan memahamkan materi fikih wanita melalui kegiatan kajian keputrian.

b. Fikih Wanita

Fikih Wanita terdiri dari dua kata yaitu Fikih dan Wanita.

Dimana kata fikih berasal dari bahasa Arab: *fiqh*, yang secara etimologi

¹⁴ Hasil wawancara pra-observasi dengan koordinator pengelola kajian keputrian, Ilma Azizah, Pada Kamis, 29 November 2018, Pukul 12.30 WIB, di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Prambanan.

¹⁵ Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa...*, hal. 636.

mengandung makna: mengerti atau paham. Adapun dalam pengertian terminologi fikih adalah pengetahuan tentang hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang diusahakan dari dalil – dalil syara' yang spesifik.¹⁶

Sedangkan wanita, yang disebut juga perempuan, puteri, isteri, dan ibu. Ia dijadikan oleh Tuhan untuk pasangan bagi lelaki, yang mana guna menyempurnakan peraturan-Nya yang dikehendaki olehNya.¹⁷

Jadi fikih wanita adalah pengetahuan tentang hukum – hukum Islam yang membahas tentang hal – hal yang berhubungan dengan masalah kewanitaan yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang diusahakan dari dalil – dalil syara' yang spesifik.

Materi yang terdapat dalam fikih wanita yang dianggap mendasar dan relevan untuk remaja muslimah, antara lain: Menstruasi (Haid), Istihadah, Taharah atau Bersuci, Salat, dan Adab berpakaian dan berhias bagi wanita.

a. Menstruasi (Haid)

1) Pengertian Haid

Pengertian haid menurut Syamsuddin Al – Ramly dalam kitab *Nihayah al – Muhtaj*, haid artinya darah yang keluar dari pangkal rahim perempuan setelah sampai umur baligh dalam keadaan sehat, dalam waktu tertentu.

¹⁶ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta:Amzah, 2011), hal.4-6.

¹⁷ Moenawar Khalil, *Nilai Wanita*, (Solo: CV. Ramadhani, 1989), hal. 11.

Menurut perspektif fikih, datangnya haid menandakan perempuan tersebut sudah *aqil* baligh, yang berarti ia sudah wajib menjalankan perintah agama. Sedangkan dari aspek ilmu kesehatan, haid menunjukkan normal atau abnormal, sehat atau tidak sehat, subur atau tidak subur, karena biasanya perempuan yang tidak haid berarti perkembangan badannya terhambat. Dengan datangnya haid untuk pertama kali, maka pertumbuhan badan perempuan cepat berubah, begitu juga pola pikirnya lebih dewasa dan tingkah lakunya berbeda pula.¹⁸

2) Sifat Darah Haid

Darah haid itu ada enam warna, sebagian sudah disepakati dan sebagian lagi belum disepakati. Enam warna itu adalah hitam, merah, keruh, kekuningan, kehijauan, dan kecoklatan.

Warna hitam adalah darah haid dan sudah disepakati oleh ulama sesuai dengan sabda Rasulullah yang terjemahnya,

“Darah haid itu berwarna hitam, berbau tidak sedap, dan terbakar.” Demikian juga darah warna merah termasuk darah haid, sebab ia warna asli darah.¹⁹

Terdapat beberapa pendapat mengenai sifat darah haid, yaitu:

Pertama, Imam Al – Qurtubi berkata, “Sifat darah haid adalah kental berwarna hitam agak kemerah – merahan.”

¹⁸ Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Hal. 20-21.

¹⁹ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hal. 202.

Kedua, Imam Al – Muwaffiq menyebutkan bahwa sifat darah haid adalah hitam, berbau anyir, dan mengalir dari rahim.

Ketiga, Imam lain menyebutkan bahwa haid keluar dari dasar rahim dengan memancar disertai rasa sakit.

Dari sifat – sifat yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa darah haid adalah darah kental berwarna hitam kemerah – merahan dan berbau anyir yang keluar dari dasar rahim disertai rasa sakit pada hari – hari tertentu yang biasanya telah diketahui setiap bulannya.²⁰

3) Usia dan Tempo Haid

Para ulama berbeda berpendapat mengenai batasan umur terjadinya haid pada wanita. Mayoritas ulama berpendapat bahwa haid terjadi pada perempuan antara umur 12 hingga 50 tahun. Sebagian ulama fikih ada yang mengatakan bahwa umur minimal haid adalah 6 tahun. Hal ini sebagaimana disebutkan

ulama Mazhab Hanafi, dengan syarat masa keluarnya darah itu sama dengan masa haid dan tidak disebabkan adanya kelainan.

Mayoritas ulama mengatakan bahwa umur minimal adalah 9 tahun. Dimungkinkan terjadi haid pada umur genap 9 tahun, sedangkan umumnya haid terjadi pada waktu berumur 12 tahun dan seterusnya.

²⁰ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita Panduan Ibadah Wanita Lengkap & Praktis*, (Solo: Aqwam, 2013), hal. 254.

Begitu pula jika seorang wanita telah melampaui umur 50 tahun. Menurut pendapat mayoritas ulama, umur 50 tahun merupakan usia menopause (berhenti haid karena lanjut usia). Walaupun demikian, jika seorang wanita masih mengeluarkan darah sebagaimana biasa dan tak ada sebab lain, seperti sakit atau semacamnya maka darah itu adalah darah alamiah (haid). Dia dilarang salat, berpuasa, dan bersenggama hingga keluarnya darah berhenti, ini jika darah tersebut juga bukan darah istihadah (darah penyakit).²¹

Sedangkan untuk batas maksimal dan minimal tempo haid para ulama mengalami perbedaan yang terhimpun dalam tiga pendapat, yaitu:

Pertama, Ulama Hanafiyah dan Syiah Zaidiyah berpendapat tempo minimal haid adalah tiga hari dan maksimal sepuluh hari.

Kedua, Ulama Syafi'iyah dan ulama Hanabilah berpendapat tempo minimal haid adalah sehari semalam dan maksimal adalah lima belas hari.

Ketiga, Ulama Malikiyah dan Zhahiriyah berpendapat tidak ada batas minimal khususnya dalam ibadah dan maksimal lima belas hari menurut ulama terdahulu dan tujuh belas hari menurut ulama terkini.²²

²¹ *Ibid.*, 254-255.

²² Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita...*, hal. 207-208.

b. Istihadah

Istihadah adalah darah yang mengalir dari kemaluan disebabkan oleh catat atau penyakit pada waktu yang panjang di luar kebiasaannya serta tidak ada syarat – syarat dan sifat – sifat darah haid atau darah nifas padanya.²³

Darah istihadah yang keluar setelah masa haid, kondisinya tidak lepas dari empat hal sebagai berikut:

- 1) Wanita tersebut memiliki kebiasaan haid yang jelas dan tahu masa haidnya. Maka, ia harus menunggu hingga masa kebiasaan haidnya berakhir lalu mandi dan salat. Apabila masih ada darah yang keluar, maka itu dianggap darah istihadah dan bukan darah haid.
- 2) Wanita tersebut tidak mengetahui masa haidnya, tapi dapat membedakan antara darah haid dengan darah istihadah. Selama dia melihat darah yang keluar adalah darah haid, maka dia harus meninggalkan salat. Namun, setelah darah tersebut berubah, ia harus mandi dan mengerjakan salat.
- 3) Wanita tersebut baru mengalami haid pertama kali dan langsung mengalami istihadah sehingga dia tidak mampu membedakan darah haid. Dalam kasus seperti ini, haid wanita tersebut

²³ Mohamed Osman El-Khosht, *Fiqh Wanita Dari Klasik Sampai Modern*, (Solo: Tinta Medina, 2013), hal. 37.

disamakan dengan kebiasaan kebanyakan wanita yang ada di sekitarnya.

- 4) Wanita tersebut lupa dengan kebiasaan haidnya, baik batas masa maupun waktu kedatangannya, dan tidak mampu membedakan antara darah haid dengan darah istihadah. Para ulama memiliki beberapa pendapat tentang keadaan seperti ini. Pendapat yang lebih kuat adalah hukum wanita tersebut disamakan dengan hukum wanita pemula (baru mengalami haid pertama kali) dan tidak mampu membedakan darah haid dengan istihadah.²⁴

Hukum – hukum wanita istihadah:

- 1) Wanita istihadah hukumnya seperti wanita suci. Dia tidak diharamkan terhadap sesuatu sebagaimana yang diharamkan pada wanita yang sedang haid.
- 2) Menurut Syaikh Muhammad Shalih Al – Utsaimin, wanita yang istihadah wajib berwudu setiap kali hendak mengerjakan salat.

Untuk salat – salat yang sudah ditetapkan waktunya, dia hanya boleh berwudu setelah masuk waktunya. Sedangkan untuk salat – salat yang tidak ditetapkan waktunya, ia boleh berwudu ketika ia hendak mengerjakan salat. Adapun yang lebih utama adalah ia mandi dan berwudu setiap kali hendak mengerjakan salat.

²⁴ Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, *Fiqh Sunah Untuk Wanita*, (Jakarta: Al-‘Itishom Cahaya Umat, 2013), hal. 90-92.

- 3) Wanita istihadah boleh disetubuhi oleh suaminya selama tidak pada masa haidnya, walaupun darah tetap keluar.
- 4) Wanita istihadah boleh melakukan i'tikaf di dalam masjid.²⁵

c. Taharah

Taharah menurut bahasa berarti kebersihan. Sedang menurut syara' berarti; Kebersihan orang yang salat, baik baju dan tempat dari najis – najis dan hadas yang baru, seperti keluar angin (kentut).
Macam – macam Taharah (Bersuci): **Pertama**, Bersuci dari hadas, baik hadas besar atau kecil dan ini khusus berkaitan dengan badan; seperti wuḍu, mandi dan tayamum. **Kedua**, Bersuci dari kotoran, dan ini dilakukan pada badan, baju, dan tempat.²⁶

1) Wuḍu

Wuḍu berasal dari kata *al - wadhā'ah*, yang artinya bersih. Sedangkan menurut istilah wuḍu adalah beberapa bentuk pekerjaan yang diawali dengan niat. Syarat – syarat wuḍu dibagi menjadi tiga kategori, yaitu syarat sah, syarat wajib, dan syarat sah dan wajib.

Syarat sah wuḍu ada tiga, yaitu:

Pertama, Islam. Tidak sah wuḍu dari seseorang yang kafir, dan tidak hanya wuḍu, tetapi semua ibadah, baik bersuci, salat, zakat, puasa, dan haji.

²⁵ Ainul Millah, *Darah Kebiasaan Wanita*, (Solo:Aqwam, 2013), hal.109-110.

²⁶ Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqih Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), hal. 11.

Kedua, Tidak ada penghalang air sampai ke kulit seperti lilin dan cat yang menempel pada kulit anggota wuḍu.

Ketiga, tidak ada hal – hal yang membatalkan wuḍu seperti keluarnya hadas.

Adapun syarat sah dan wajib wuḍu adalah sebagai berikut:

Pertama, Berakal. Maka wuḍu tidak wajib bagi orang yang masih gila

Kedua, Suci dari darah haid dan nifas untuk wanita. Maka wuḍu tidak wajib bagi wanita yang sedang haid dan nifas

Ketiga, Ada air mutlak yang cukup. Maka wuḍu tidak wajib bagi orang yang hanya ada air sedikit dan untuk keperluan minum

Keempat, Tidak sedang tidur atau lalai. Maka wuḍu tidak wajib bagi mereka yang tidur atau lalai tidak ada niat.²⁷

2) Tayamum

Tayamum secara bahasa berarti maksud, sedangkan menurut syariat ialah bermaksud (mengambil) debu untuk diusapkan pada wajah dan kedua tangan, dengan niat pembolehan salat dengannya.

Tayamum diperbolehkan bagi orang yang hendak berwuḍu, jika ia menjumpai salah satu sebab berikut:

a) Apabila seseorang tidak mendapat air untuk berwuḍu, atau untuk mandi karena junub, haid atau nifas. Kondisi ini

²⁷ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita...*, hal.90-92

mencakup tidak mendapat air secara mutlak, atau ia mendapat air akan tetapi ia membutuhkannya untuk diminum sendiri, atau untuk diminum orang lain atau hewan, atau ia membutuhkannya untuk memasak, begitu juga jika air itu berjumlah sedikit, tidak cukup untuk berwudu atau mandi.

- b) Jika seseorang mendapatkan air akan tetapi ia tidak sanggup menggunakannya, karena ia mempunyai luka yang berbahaya jika terkena air.
- c) Sebagian imam memperbolehkan tayamum bagi orang yang khawatir waktu salat akan habis jika ia wudu atau mandi, maka ia boleh bertayamum lalu salat dengan tayamum ini, ia tidak harus mengulangi salat. Hanafiah memperbolehkan tayamum bagi orang yang takut tertinggal salat jenazah atau salat eid jika ia berwudu atau mandi.²⁸

Tata cara tayamum:

- a) Niat. Berniat dalam hati untuk melakukan tayamum karena menjalani perintah Allah dan memenuhi syariat diperbolehkannya bersuci tersebut.
- b) Membaca basmallah.

²⁸ Hasan Ayub, *Fikih Ibadah Panduan Lengkap Beribadah sesuai sunnah Rasulullah SAW*, (Jakarta: Cakra Lintas Media, 2010), hal. 59-61.

- c) Memukulkan kedua telapak tangannya pada tanah yang suci atau debu atau segala sesuatu yang sejenis dengan tanah.
- d) Meniup telapak tangan dan mengusapkannya pada wajah.
- e) Memukulkan lagi kedua telapak tangannya pada tanah.
- f) Mengusapkannya ke kedua telapak tangannya dan kedua lengan tangannya sampai siku – siku.

Adapun yang diperbolehkan untuk bertayamum adalah setiap yang diperbolehkan bersuci dengan air. Sebab, tayamum menggantikan wudu dan mandi jinabah. Dan setiap yang membatalkan wudu dan mandi jinabah adalah yang membatalkan tayamum selama keberadaan air tidak ada.²⁹

3) Mandi

Menurut bahasa, mandi ialah mengguyurkan air pada sesuatu.

Adapun menurut syar'i, mandi ialah menuangkan air yang suci pada seluruh tubuh dengan cara yang khusus.

Mandi adalah suatu amal yang diwajibkan oleh Allah kepada wanita yang telah berhenti dari keluarnya darah haid. Maka, dalam melaksanakan mandi harus dimulai dengan niat, dan niat tempatnya ada di dalam hati sehingga tidak perlu diucapkan secara lisan. Apabila mandi tidak diawali dengan niat maka

²⁹ Mohamed Osman El-Khosht, Fiqih Wanita Dari Klasik Sampai Modern,...., hal.19-20.

mandinya tidak sah dan secara otomatis ibadah yang lain juga tidak sah, seperti salat, puasa, dan lain – lain.³⁰

Jika seorang wanita haid telah mendapati tanda kesuciannya, yaitu munculnya bekas atau tetes berwarna putih, atau darah benar – benar telah berhenti dan memang berada pada waktu biasanya haid berhenti maka dia wajib mandi untuk membersihkan semua anggota badannya. Dianjurkan untuk menyeka rambut supaya air dapat mengalir pada kulit kepala dan membersihkan kemaluan dan sekitarnya yang mungkin terkena darah, dengan memakai wewangian seperti sabun.³¹

Tata cara mandi yang dianggap sesuai dengan syariat Islam:

- a) Memulai dengan membaca basmalah, berdasarkan hadits tentang amalan yang tidak diawali dengan basmalah akan ditolak.
- b) Berniat untuk menghilangkan hadats besar.
- c) Mencuci kedua tangan tiga kali, sebelum memasukkannya ke dalam bejana atau sebelum memulai mandi.
- d) Mencuci kemaluan dengan tangan kiri.
- e) Mencuci tangan (setelah mencuci kemaluan) dan membersihkannya dengan sabun atau yang lainnya.
- f) Berwudu seperti wudu hendak salat.

³⁰ Ainul Millah, *Darah Kebiasaan Wanita...*, hal. 87-88

³¹ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita Panduan Ibadah Wanita Lengkap & Praktis...*, hal. 268

- g) Menuangkan air ke atas kepala tiga kali hingga air membasahi tempat tumbuh rambut.
- h) Memulai bagian kanan kepala kemudian kiri sambil menyela – nyela rambut.
- i) Menuangkan air ke seluruh tubuh, dimulai dari yang kanan kemudian yang kiri.³²

d. Salat

Salat menurut bahasa berarti doa. Salat telah diwajibkan pada malam Isra sebanyak lima puluh kali dalam sehari semalam, kemudian diturunkan hingga lima kali salat, tetapi ganjarannya menyamai lima puluh kali salat.

Salat merupakan salah satu dari rukun Islam. Salat diwajibkan bagi setiap muslim yang berakal dan baligh, maka menurut syariat ia tidak dikenai beban hukum apapun. Ketika anak telah berumur sepuluh tahun, maka pihak yang mengurusnya diminta untuk memukul sang anak jika dia belum menaati perintah dan belum salat.

Hal ini menunjukkan betapa penting dan tingginya kedudukan salat bagi kaum muslim.³³

Amalan – amalan khusus bagi wanita dalam salat berbeda dengan kaum pria, sebagaimana menurut Mazhab Syafi'i, yaitu:

³² Ainul Millah, *Darah Kebiasaan Wanita...*, hal. 91.

³³ Mahmud Abdul Latif Uwaidhah, *Tuntunan Salat Berdasarkan Quran dan Hadis*, (Bogor: Uwais Al-Qarni, 2012), hal. 1-5.

1) Rukuk

Merapatkan anggota badannya, yaitu merapatkan kedua lututnya dan kedua telapak kakinya, serta menempelkan siku tangan dengan lambungnya karena hal itu lebih menjaga auratnya. Berbeda dengan laki – laki yang menjauhkan perutnya dari kedua pahanya ketika rukuk dan menjauhkan dua siku dari lambungnya.

2) Sujud

Merapatkan sebagian anggota badannya juga, yaitu merapatkan perutnya dengan pahanya, menempelkan kedua lutut dan kedua telapak kakinya, serta menempelkan siku dengan lambungnya karena alasan yang sama dengan rukuk.

3) Bacaan salat

Merendahkan suaranya jika salat di tempat yang ada laki – lakinya demi menjaga diri dari fitnah. Meskipun yang paling benar adalah pendapat bahwa suara wanita bukanlah aurat karena tidak adanya dalil shahih yang menjelaskan hal itu, tidaklah haram mendengar suaranya, kecuali jika ditakutkan timbulnya fitnah.

4) Mengingatkan imam atas kesalahan dalam salatya

Bagi wanita, jika ia ingin mengingatkan sesuatu dalam salat, seperti mengingatkan ketika imam salah atau lupa, cukuplah ia

menepukan telapak tangan kanannya ke punggung tangan kirinya. Adapun laki – laki, ia mengucapkan tasbih.

5) Aurat

Aurat bagi wanita ketika salat adalah seluruh anggota tubuhnya, kecuali wajah dan dua telapak tangannya.³⁴

Posisi wanita dalam salat berjamaah:

Seorang wanita bisa menjadi imam bagi wanita lain atau makmum kepada laki – laki. Jika ia menjadi imam bagi wanita lain hendaknya ia berdiri di tengah – tengah shaf. Jika seorang wanita menjadi imam untuk satu orang wanita, hendaknya ia berdiri di samping kanan imam, sama seperti cara bermakmum kepada laki – laki.³⁵

e. Adab berpakaian dan berhias bagi wanita

Dalam Al – quran disebutkan bagaimana seharusnya perempuan muslimah mengenakan pakaian.

Seperti dalam Q.S Al – ahzab ayat 59 yang berbunyi:

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِبْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ

جَلْبَابٍ عَلَيْهِنَّ ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

³⁴ Mohamed Osman El-Khosht, *Fiqh Wanita Dari Klasik Sampai Modern*,..., hal. 70-71.

³⁵ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*..., hal. 330.

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri – isterimu, anak – anak perempuanmu dan isteri – isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya (Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada) ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”³⁶

Menutup aurat dari pandangan orang lain hukumnya wajib. Menurut jumhur ulama, menutup aurat merupakan syarat keabsahan salat, sedang menurut sebagian Malikiyah termasuk farḍu salat. Aurat wajib ditutup dengan pakaian yang dapat menghalangi kulit dari pandangan, baik terbuat dari kain, kulit, kertas, tumbuh – tumbuhan, maupun bahan baku lain yang bisa digunakan sebagai penutup. Oleh karena itu sifat dan syarat pakaian memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pakaian terbuat dari bahan tebal yang dapat menutup warna kulit, baik kulit putih, hitam, maupun warna kulit lainnya, dari jarak pandang yang wajar dan dengan penglihatan yang normal. Bahan tipis yang menerawang warna kulit atau bahan tebal berlubang yang mempertontonkan sebagian aurat tidak bisa dijadikan pakaian. Pakaian seperti ini hukumnya haram dan tidak sah untuk salat.

³⁶ Abdul Aziz Ahmad, *Robbani Al-Qur'an Perkata Tajwid Warna*, (Jakarta: Surya Prisma Sinergi, 2012), hal. 427.

2) Pakaian tersebut dapat menutup seluruh bagian tubuh yang wajib ditutup dari semua sisi. Para ahli fikih menyepakati kewajiban menutup aurat pada bagian sisi yang paling berhadapan (depan, belakang, sisi kanan, dan sisi kiri). Namun, mereka berbeda pendapat tentang kewajiban menutup aurat dari bagian bawah dan bagian atas. **Pertama**, ulama Malikiyah, Hambaliyah, dan sebagian Syafi'iyah berpendapat, wajib menutup aurat dari semua sisi, termasuk bagian atas dan bagian bawah. **Kedua**, mayoritas ulama Syafi'iyah dan sebagian Hanafiyah menyatakan, disyaratkan untuk menutup bagian atas aurat dan semua sisinya kecuali bagian bawah. Sebab, berusaha keras menutup aurat dari bagian bawah itu mengandung unsur kesulitan. **Ketiga**, ulama Hanafiyah dan Imam Malik berpendapat bahwa hanya disyaratkan menutup aurat dari seluruh sisi, tidak memasukan bagian atas dan bagian bawah.

3) Pakaian tidak memperlihatkan lekuk tubuh. Pakaian itu yang penting terbuat dari bahan yang tebal, longgar, tidak transparan, dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh. Seandainya pakaian itu menutup warna kulit, memperlihatkan lekuk tubuh, menonjolkan bagian tubuh tertentu, sebab terbuat dari bahan yang tipis atau sempit, hukumnya makruh. Alasannya, karena

pakaian seperti ini mencemari harga diri, terutama bagi kaum perempuan di hadapan laki – laki bukan muhrim.³⁷

Hukum Mencukur Alis, Memakai Celak, Dan Memakai Cat Kuku:

1) Hukum mencukur alis

Mencukur alis hukumnya haram secara mutlak, kecuali bagi wanita yang ditumbuhi bulu – bulu cabang atau kumis, maka ia tidak haram dan menghilangkannya bahkan malah dianjurkan, sebagaimana dikatakan oleh Imam An – nawawi. Alasannya, diharamkan jika hal itu dilakukan untuk tujuan bersolek, bukan karena penyakit, sehingga yang memiliki udzur seperti itu tidak diharamkan.³⁸

2) Hukum memakai celak

Seorang wanita diperbolehkan memakai celak, bahkan disukai oleh Rasulullah. Nabi Muhammad tidak suka melihat wanita yang tidak memakai celak pada kedua matanya.

3) Hukum memakai cat kuku

Apabila cat kuku terbuat dari manikur yang menghalangi air sampai pada kuku yang menyebabkan tidak sah wuḍu dan mandi janabah, hal tersebut sangat terlarang.

³⁷ Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan sesuai tuntunan al-quran dan as-sunnah*, (Jakarta: Almahira, 2007), hal. 167-171.

³⁸ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita...*, hal. 151.

Adapun jika cat kuku terbuat dari bahan yang tidak menghalangi air sampai pada kuku dan hanya berhias yang diperuntukkan kepada suami, hukumnya mubah (diperbolehkan). Bahkan Rasulullah menganjurkan para wanita untuk mewarnai tangan dan kukunya dengan henna (pacar) sehingga antara tangan wanita dan tangan laki – laki dapat dibedakan.³⁹

F. Metode Penelitian

Di dalam penelitian yang akan dilakukan ini dipilih beberapa metode yang mana agar penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan diharapkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (Field reserch) dengan menggunakan data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰

³⁹ Mohamed Osman El-Khosht, *Fiqih Wanita Dari Klasik Sampai Modern*,..., hal. 277-278.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hal.6.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka - angka. Penelitian ini berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.⁴¹

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Adakalanya subjek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁴³ Sedangkan pertimbangan tertentu dalam menentukan subjek dalam penelitian ini adalah dengan mencari orang yang dianggap memiliki andil dalam kegiatan kajian keputrian, yaitu wakil kepala kurikulum, koordinator kajian keputrian, dan peserta kajian keputrian.

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.107.

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 17.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah para siswi yang aktif mengikuti kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan, yaitu para siswi kelas X yang berjumlah 12 orang dari 16 siswi. Adapun subjek pendukung dalam penelitian ini yaitu: Wakil Kepala Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan, dan Guru - guru pembimbing atau Koordinator pengelola kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁴

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipatif atau pengamatan langsung yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara orang lain, alat, atau cara baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung dan lebih mendalam terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para siswi SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Observasi dilakukan mulai dari peneliti mencari gambaran tentang kegiatan kajian keputrian dan gambaran sekolah sampai

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2007), hal. 72.

peneliti ikut bergabung untuk mengikuti secara langsung dan mengamati lebih mendalam mengenai kegiatan kajian keputrian dan kontribusinya terhadap pemahaman fikih wanita yang dilakukan oleh para siswi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media – media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*.⁴⁵

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara perorangan dengan saling tatap muka (*face to face*). Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide – idenya.⁴⁶

Pihak yang peneliti wawancarai pada penelitian ini adalah:

- 1) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan.

Wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengenai latar belakang berdiri dan perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan, sejarah

⁴⁵ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.57.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 320.

diadakannya kajian keputrian, tujuan diadakannya kajian keputrian, fasilitas, sarana, dan prasarana kajian keputrian, harapan ke depan terhadap kajian keputrian, serta bentuk dukungan terhadap kegiatan kajian keputrian.

2) Koordinator kajian keputrian SMK Muhammadiyah Prambanan.

Wawancara yang dilakukan kepada koordinator kajian keputrian yang berjumlah 2 orang guru pembimbing atau koordinator mengenai sejarah diadakannya kajian keputrian, tujuan diadakannya kajian keputrian, proses pelaksanaan kajian keputrian, materi yang dipelajari dalam kajian keputrian, manfaat dari kajian keputrian, bentuk kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita pada siswi, faktor pendukung dan penghambat kajian keputrian, sarana dan prasarana kajian keputrian, serta harapan ke depan terhadap kajian keputrian.

3) Peserta kajian keputrian SMK Muhammadiyah Prambanan.

Wawancara yang dilakukan kepada peserta kajian keputrian yang berjumlah 12 siswi mengenai pengertian kajian keputrian, materi yang didapatkan dalam kajian keputrian, pengetahuan yang didapatkan mengenai fikih wanita dalam kajian keputrian, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dari materi yang didapat dalam kajian keputrian, kendala yang dihadapi dalam kajian keputrian, harapan ke depan terhadap

kajian keputrian, serta seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan auto biografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto – foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁴⁷

Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari dokumen tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, murid, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang relevan seperti suasana kegiatan kajian keputrian, dan sebagainya.

d. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁸ Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data dengan membandingannya dengan data yang

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 329.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 372.

diperoleh dari sumber lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti pengamatan langsung dan wawancara mendalam.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang - ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara

berulang - ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁴⁹

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen – dokumen yang ada serta dari hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu:

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁰

Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan – pertanyaan yang perlu. Data mengenai kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di

⁴⁹ *Ibid.*, hal.335.

⁵⁰ *Ibid.*, hal.338.

SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta diperoleh dan terkumpul kemudian dibuat rangkuman.

- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵¹

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta serta faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan kajian keputrian di SMK

Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Maksudnya, data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang

⁵¹ *Ibid.*, hal. 341.

atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵²

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, bagaimana kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Sehingga dapat di jawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan – kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, hal ini bertujuan untuk memperoleh gagasan yang jelas dan gambaran yang sistematis, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi:

Bagian awal merupakan sebuah pendahuluan yang terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing,

⁵² *Ibid.*, hal. 345.

halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab – bab sebagai bentuk satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdiri dari sub – sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum peneliti skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasam teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka skripsi, daftar pustaka.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Pada bab ini diuraikan letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang ada pada SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal pada bagian selanjutnya.

Bab III menjelaskan tentang paparan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu pelaksanaan kajian keputrian, kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Bagian terakhir adalah bab IV, bagian ini disebut penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup. Bagian terakhir dari skripsi adalah

daftar pustaka dan juga lampiran – lampiran terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang berjudul kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kajian keputrian dilaksanakan pada hari Jumat pukul 11.30 sampai 12.40 di ruang Al - islam. Peserta kajian keputrian merupakan seluruh siswi, yang tersebar di kelas X TKR A, X TE, X MM A, X MM B, XI MM A, XI MM B, XI TE, XI TP D, XII TSM A, dan XII MM SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 46 Siswi, namun saat ini hanya terdapat 12 siswi yang aktif mengikuti kegiatan kajian keputrian. Kegiatan kajian keputrian diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara yang merupakan salah satu peseta kajian keputrian, dilanjutkan dengan tadarus Al - Quran secara bersama - sama, kultum yang disampaikan oleh salah satu peserta kajian keputrian, kemudian dilanjutkan dengan materi inti yang disampaikan oleh koordinator kajian keputrian, sesi tanya jawab yang dipimpin oleh koordinator kajian keputrian, dan diakhiri dengan penutup, kemudian dilanjutkan salat Zuhur berjamaah. Materi dalam kajian keputrian di antaranya materi akidah - akhlak, fikih ibadah, dan fikih wanita.
2. Kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita di antaranya mengetahui amalan - amalan khusus bagi wanita dalam salat,

mengetahui siklus haid dan tata cara bersuci dari haid, mengetahui darah istihadah dan darah nifas, dan mengetahui adab berpakaian dan berhias bagi wanita muslimah. Hal – hal tersebut didapatkan oleh siswi SMK Muhammadiyah Prambanan di dalam kegiatan kajian keputrian. Seperti mengetahui gerakan – gerakan salat yang benar dan menjadi paham bahwa terdapat beberapa amalan di dalam salat yang berbeda dengan laki – laki seperti saat mengingatkan imam yang salah ketika salat dan posisi imam perempuan saat salat berjamaah. Mengetahui tata cara bersuci atau mandi besar setelah haid dan memahami siklus haid serta cara menghitungnya. Mengetahui mengenai darah istihadah dan menjadi paham mengenai darah nifas. Memahami batasan – batasan aurat seorang wanita di depan lawan jenisnya, mengetahui kriteria pakaian yang benar sesuai ajaran agama, dan mengetahui hal – hal yang dilarang bagi seorang muslimah dalam menghias dirinya. Artinya, kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai fikih wanita kepada peserta yang aktif menghadiri dan mengikuti kegiatan kajian keputrian.

3. Faktor pendukung kegiatan kajian keputrian antara lain dukungan dari wakil kepala bidang kurikulum, materi kegiatan, dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.

4. Faktor penghambat kegiatan kajian keputrian antara lain metode penyampaian materi yang monoton, koordinator bergerak sendiri, dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kajian keputrian.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum
 - a. Senantiasa memberikan motivasi kepada para guru supaya ikut membantu mengingatkan peserta kajian keputrian untuk datang tepat waktu.
 - b. Senantiasa membimbing para peserta kajian keputrian untuk memiliki rasa semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan kajian keputrian.
 - c. Hendaknya melengkapi fasilitas, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan kajian keputrian.
2. Kepada guru koordinator kajian keputrian
 - a. Hendaknya menentukan materi yang akan disampaikan secara terjadwal.
 - b. Hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode untuk menyampaikan materi supaya lebih menarik dan menyenangkan.
 - c. Senantiasa lebih tegas dan lebih sabar dalam menangani peserta yang tidak mengikuti kajian keputrian.
 - d. Senantiasa memanfaatkan keterbatasan waktu untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta kajian keputrian mengenai fikih wanita.

3. Kepada para siswi peserta kajian keputrian
 - a. Senantiasa meningkatkan kedisiplinan untuk mengikuti kegiatan kajian keputrian.
 - b. Senantiasa memahami materi yang didapat dari kajian keputrian dan mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari.
 - c. Senantiasa termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan dapat bermanfaat untuk kita semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar menjadi koreksi bagi peneliti untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, Jakarta:Amzah, 2011.
- Abdul Aziz Ahmad, *Robbani Al - Qur'an Perkata Tajwid Warna*, Jakarta: Surya Prisma Sinergi, 2012.
- Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan sesuai tuntunan Al - quran dan as - sunnah*, Jakarta: Almahira, 2007.
- Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, *Fiqh Sunah Untuk Wanita*, Jakarta: Al-'Itishom Cahaya Umat, 2013.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ainul Millah, *Darah Kebiasaan Wanita*, Solo:Aqwam, 2013.
- Ali bin Sa'id Al - Ghamidi, *Fiqih Wanita Panduan Ibadah Wanita Lengkap & Praktis*, Solo: Aqwam, 2013.
- Anisah Bahiraturrahmah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di SD N Kembangsono Trimulyo Jetis Bantul (Studi Pada Kasus Menstruasi Peserta Didik Kelas IV-VI)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
- Candra Purwanti, "Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Wonosari Tahun Akademik 2014/2015", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- H. A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Hasan Ayub, *Fiqih Ibadah Panduan Lengkap Beribadah sesuai sunnah Rasulullah SAW*, Jakarta: Cakra Lintas Media, 2010.
- Hasil dokumentasi data dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu bapak Wagiman, S. Si., Pada hari Kamis, tanggal 10 Januari 2019, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil observasi dan wawancara dengan koordinator kajian keputrian ibu Mar'i na Azzahra S.Pd., pada hari Jumat, tanggal 11 Januari 2019, pukul 10.00 – 10.20, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

- Hasil observasi dan wawancara dengan koordinator kajian keputrian ibu Mar'i Sophia Azzahra S.Pd., pada hari Jumat, tanggal 31 Januari 2019, pukul 10.00 – 10. 20, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil observasi peneliti mengikuti kajian keputrian pada hari Jumat, 14 Februari 2019 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Koordinator Kajian Keputrian yaitu ibu Ilma Azizah, S. Pd., Pada hari Sabtu, tanggal 26 Januari 2019, pukul 10.30 – 10.50, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Alia Sri Agustin, siswi kelas X Multimedia A, Pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2019, pukul 10.50 – 11. 00di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Almadea, siswi kelas X Multimedia B, Pada 11 Februari 2019, pukul 10.50 – 11.00, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Arum Tri Purmitasari, siswi kelas X Multimedia B, Pada 11 Februari 2019, pukul 10.30 – 10. 40, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Erlinda Aisyaturrahmah siswi kelas X Multimedia B, Pada 01 Februari 2019, pukul 11.20 – 11.30, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Hasnah FR siswi kelas X Multimedia B, Pada 11 Februari 2019, pukul 10.40 – 10.50, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Lutvi Ana Priantini, siswi kelas X Multimedia A, Pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2019, pukul 10.30 – 10. 40, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Melany Astritia Safira siswi kelas X Teknik Kendaraan Ringan A, Pada 08 Februari 2019, pukul 10.50 – 11.00, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Nada Fisabililla siswi kelas X Multimedia B, Pada 08 Februari 2019, pukul 13.00 – 13.10, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Nadia Estu Arinursukin, siswi kelas X Multimedia B, Pada hari Jumat, tanggal 01 Februari 2019, pukul 11.00 – 11.15, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Rani Septiani siswi kelas X Multimedia B, Pada 08 Februari 2019, pukul 11.20 – 11.30, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Winarsih siswi kelas X Teknik Kendaraan Ringan A, Pada 08 Februari 2019, pukul 10.30 – 10.45, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara dengan peserta kajian keputrian yaitu Yuvita T. Rezeki siswi kelas X Teknik Elektro, Pada 15 Februari 2019, pukul 12.10 – 12.20, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu bapak Wagiman, S. Si., Pada hari Jumat, tanggal 25 Januari 2019, pukul 11.00 – 11.20, di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara pra-observasi dengan koordinator pengelola kajian keputrian, Ilma Azizah, S.Pd., Pada Kamis, 29 November 2018, Pukul 12.30 WIB, di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara pra-observasi dengan Siswa Perempuan, Erlinda Aisyaturrahmah, Kelas X Multimedia B, Pada Jumat, 11 Januari 2019, Pukul 12.40 WIB, di Ruang Al - islam SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hasil wawancara pra-observasi dengan Siswa Perempuan, Nadia Estu Arinursukin, Kelas X Multimedia B, Pada Jumat, 11 Januari 2019, Pukul 12.30 WIB, di Ruang Al - islam SMK Muhammadiyah Prambanan.

Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Ibrahim Muhammad Al - Jamal, *Fiqih Muslimah*, Jakarta: Pustaka Amani, 1994.

Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Mahmud Abdul Latif Uwaidhah, *Tuntunan Salat Berdasarkan Quran dan Hadis*, Bogor: Uwais Al - Qarni, 2012

- Mohamed Osman El - Khosht, *Fiqh Wanita Dari Klasik Sampai Modern*, Solo: Tinta Medina, 2013.
- Moenawar Khalil, *Nilai Wanita*, Solo: CV. Ramadhani, 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2007
- Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Vina Miftahul Jannah, "Kajian Keputrian (Fiqh Nisaa) dan Pengembangan Sikap Siswi SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah/ Waka Kurikulum
 - a. Latar belakang berdiri dan perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan.
 - b. Sejarah diadakannya kajian keputrian.
 - c. Tujuan diadakannya kajian keputrian.
 - d. Fasilitas, sarana dan prasarana pendukung kajian keputrian.
 - e. Harapan ke depan terhadap adanya kajian keputrian.
 - f. Bentuk dukungan terhadap kegiatan kajian keputrian.
2. Guru Pembimbing
 - a. Sejarah diadakannya kajian keputrian.
 - b. Tujuan diadakannya kajian keputrian.
 - c. Pelaksanaan kajian keputrian.
 - d. Materi dalam kajian keputrian.
 - e. Manfaat dari kajian keputrian.
 - f. Kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita pada siswi.
 - g. Faktor pendukung dan penghambat kajian keputrian.
 - h. Sarana dan prasarana penunjang kajian keputrian.
 - i. Hal yang diharapkan dari kegiatan kajian keputrian kedepannya.
3. Siswi
 - a. Pengertian kajian keputrian.

- b. Materi yang didapatkan dalam kajian keputrian.
- c. Pengetahuan yang didapatkan mengenai fikih wanita setelah mengikuti kajian keputrian.
- d. Hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari – hari yang didapat dari kajian keputrian.
- e. Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kajian keputrian.
- f. Harapan ke depan terhadap kajian keputrian.
- g. Seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Kondisi ruangan tempat pelaksanaan kajian keputrian.
3. Pelaksanaan kajian keputrian.
4. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi.
5. Kemampuan guru koordinator dalam mengkondisikan peserta kajian keputrian.
6. Keadaan siswi pada saat mengikuti kajian keputrian.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Letak geografis SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Sejarah dan perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan.
4. Visi dan misi SMK Muhammadiyah Prambanan.
5. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah Prambanan.
6. Keadaan guru dan siswa SMK Muhammadiyah Prambanan.

7. Keadaan sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah Prambanan.
8. Struktur pengelola kajian keputrian SMK Muhammadiyah Prambanan.



CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Tanggal	: 10 Januari 2019
Jam	: 11.00-11.30
Lokasi	: Ruang Tata Usaha
Sumber Data	: Waka Kurikulum

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan pertama kalinya yang bertujuan untuk mengetahui letak geografis SMK Muhammadiyah Prambanan dan juga untuk mengetahui tempat pelaksanaan kajian keputrian.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa SMK Muhammadiyah Prambanan terletak di jalan Prambanan – Piyungan Km. 01, RT 05, RW 10, Dusun Gatak, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah berada di kota kecamatan, jarak ke kecamatan 1 Km, jarak ke kota kabupaten 30 Km, jarak ke kota provinsi 25 Km. Sekolah ini terletak di lereng bukit Boko, berjarak 1200 m sebelah selatan Candi Prambanan, Terminal Prambanan dan Pasar Prambanan. Bangunan SMK Muhammadiyah Prambanan berdiri di atas tanah seluas 12.161 m². Dengan luas lahan bangunan 7.200 m².

Kegiatan kajian keputrian diadakan diruang Al - islam SMK Muhammadiyah Prambanan, yang awalnya merupakan ruang Ismuba. Ruangan ini sengaja dikhususkan untuk kegiatan kajian keputrian dengan beberapa sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.

CATATAN LAPANGAN KE-II

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Tanggal	: 11 Januari 2019
Jam	: 11.30-12.50
Lokasi	: Ruang AI – Islam
Sumber Data	: Koordinator Kajian Keputrian

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan kedua kalinya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan. Peneliti mengikuti kegiatan kajian keputrian mulai dari awal sampai selesai.

Dari hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan kajian keputrian dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses persiapan, pelaksanaan, koordinasi, hingga tersedianya ruangan khusus yang disediakan oleh pembimbing kajian keputrian. Namun masih terdapat beberapa siswi yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah untuk mengikuti kajian keputrian, sehingga para pembimbing kajian keputrian harus berkeliling ruangan untuk mengkondisikan siswi supaya datang mengikuti kajian keputrian.

CATATAN LAPANGAN KE – III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 25 Januari 2019
Jam : 11.00 – 11.20
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Bapak Wagiman
(Waka Kurikulum)

Deskripsi Data

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 20 menit di ruang tata usaha. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah diadakannya kajian keputrian, tujuan diadakannya kajian keputrian, fasilitas pendukung kajian keputrian, dan harapan kedepan terhadap adanya kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian muncul di SMK Muhammadiyah Prambanan dilatar belakangi oleh keresahan para guru akan keadaan para siswi yang tidak memiliki wadah ketika para siswa sedang melakukan salat Jumat. Tujuan dari kegiatan kajian keputrian sendiri adalah memberi wadah bagi para siswi dengan kegiatan positif, menambah pengetahuan dan membina moralitas para siswi. Fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan kajian keputrian di antaranya adalah disediakan ruangan khusus untuk kegiatan kajian keputrian dan kajian keputrian dimasukan kedalam ekstra kurikuler dengan peserta

dan waktu yang khusus. Harapan untuk kajian keputrian kualitasnya dapat meningkat, sehingga pihak sekolahpun akan berupaya menambah dan meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan kajian keputrian.



CATATAN LAPANGAN KE – IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 26 Januari 2019
Jam : 10.30 – 10.50
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Ilma Azizah
(Koordinator Kajian Keputrian)

Deskripsi Data

Informan adalah koordinator kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 20 menit di ruang guru SMK Muhammadiyah Prambanan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan kajian keputrian, ruang lingkup materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian keputrian diadakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jumat mulai pukul 12.30 WIB sampai 12.40 WIB. Peserta kajian keputrian merupakan seluruh siswi, baik kelas X, XI, maupun kelas XII. Susunan acara dibawakan oleh peserta yang bertugas secara bergantian pada setiap pertemuan. Hal ini dimaksudkan untuk melatih keterampilan para peserta. Peserta yang bertugas terdiri dari pembawa acara, pemimpin tadarus, dan pengisi kultum, sedangkan untuk materi inti disampaikan

oleh koordinator kajian keputrian. Materi yang disampaikan dalam kajian keputrian terdiri atas materi fikih, akhlak, tafsir ayat Alquran, dan cerita tentang kisah-kisah inspiratif. Manfaat dari diadakannya kajian keputrian di antaranya para siswi menjadi paham mengenai kewajiban beribadah dan masalah - masalah mengenai fikih wanita. Bentuk kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita yaitu mendisiplinkan para siswi untuk melaksanakan salat Zuhur berjamaah di sekolah dengan mengajarkan amalan - amalan khusus bagi wanita dalam salat, memberi pemahaman kepada siswi mengenai siklus haid dengan menyediakan buku catatan haid untuk menghitung masa haid para siswi, mengajarkan tata cara bersuci, dan mengajarkan mengenai adab berpakaian dan berhias bagi wanita. Faktor pendukung kajian keputrian di antaranya adanya pergantian materi dan pemateri serta tersedianya uang infak untuk menyediakan konsumsi. Sedangkan faktor penghambat kajian keputrian adalah kurangnya kesadaran peserta untuk aktif mengikuti kajian keputrian, tidak ada keterlibatan dari pihak guru putri lain sehingga koordinator bergerak sendiri dan sering merasa kewalahan, serta belum tersedianya beberapa fasilitas untuk menunjang kelancaran kegiatan kajian keputrian.

CATATAN LAPANGAN KE – V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 31 Januari 2019
Jam : 10.00 – 10.20
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Mar’i Sophia A.
(Koordinator Kajian Keputrian)

Deskripsi Data

Informan adalah koordinator kegiatan kajian keputrian di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara ketiga dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 20 menit di ruang guru SMK Muhammadiyah Prambanan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan kajian keputrian, ruang lingkup materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian keputrian diadakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jumat mulai pukul 12.30 WIB sampai 12.40 WIB. Pelaksanaan kajian keputrian dilaksanakan di ruang keputrian yang diawali dengan pengkondisian oleh koordinator kajian keputrian terhadap peserta kajian keputrian, dilanjutkan dengan pembukaan oleh pembawa acara, tadarus bersama yang dipimpin oleh peserta yang bertugas, kultum yang dibawakan oleh peserta yang bertugas, dan selanjutnya materi inti yang disampaikan oleh salah

satu koordinator kajian keputrian, kemudian diakhiri dengan penutup dan dilanjutkan salat Zuhur berjamaah. Ruang lingkup materi kajian masih belum terjadwal, namun berisi seputar fikih ibadah, fikih wanita, tafsir ayat Alquran dan kisah-kisah inspiratif. Manfaat dari adanya kajian keputrian para peserta dapat mengetahui kewajibannya sebagai seorang muslimah. Kontribusi kajian keputrian terhadap pemahaman fikih wanita yaitu para peserta menjadi lebih disiplin dalam menjalankan salat berjamaah dan mengetahui amaln-amalan khusus bagi wanita yang terdapat di dalam salat, mengetahui tata cara bersuci dari haid yang benar, dan dapat mengenal mengenali siklus haid. Faktor pendukung kajian keputrian adanya dukungan dari waka kurikulum dengan memasukan kajian keputrian kedalam ekstra kurikuler dan tersedianya ruangan khusus untk kegiatan kajian keputrian. Sedangkan faktor penghambat kajian keputrian peserta masih belum memiliki kesadaran untuk ikut aktif mengikuti kegiatan kajian keputrian dan koordinator masih bergerak sendiri.

CATATAN LAPANGAN KE – VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 01 Februari 2019
Jam : 11.00 – 11.15
Lokasi : Ruang Al - Islam
Sumber Data : Nadia Estu Arinursukin
(X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara keempat dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 15 menit di ruang Al – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian diadakan setiap hari Jumat pada saat para siswa melaksanakan salat Jumat yang pesertanya merupakan para siswi SMK Muhammadiyah Prambanan. Materi yang terdapat dalam kajian keputrian berupa salat, wuḍu, tayamum, mandi, haid, siklus haid, nifas, istihadah dan yang lainnya. Manfaat setelah mengikuti kajian keputrian menjadi paham mengenai tata cara wuḍu dan tayamum yang benar, mengetahui gerakan salat yang benar, dan mengetahui ilmu tajwid dalam membaca Alquran. Pengetahuan yang

didapatkan mengenai fikih wanita setelah mengikuti kajian keputrian di antaranya menjadi paham cara menghitung siklus haid dan tata cara mandi besar setelah haid. Menurut informan hal yang sudah dipraktikkan setelah mendapat materi mengenai fikih wanita dari kajian keputrian dalam kesehariannya adalah menghitung siklus haid dan mandi wajib setelah selesai haid, karena awalnya informan kurang memahami tata cara mandi wajib yang benar dan belum mengetahui apa itu siklus haid dan cara menghitungnya. Kendala yang ditemui dalam kegiatan kajian keputrian adalah jumlah peserta yang tidak tentu, sering kali informan hadir hanya dengan dua atau tiga temannya saja karena teman yang lain susah untuk diajak datang ke kegiatan keputrian, hal ini mempengaruhi rasa semangat untuk ikut aktif dalam kegiatan kajian keputrian. Informan berharap, kedepannya kajian keputrian bisa semakin maju dengan kegiatan yang bertambah misalnya diadakan pembelajaran lapangan, kunjungan ke suatu tempat yang menunjang kegiatan kajian supaya tidak bosan dan pesertanya bisa semakin banyak. Informan merupakan salah satu peserta yang aktif dalam mengikuti kajian keputrian, menurutnya ia tidak pernah bolos dalam kegiatan kecuali sewaktu dia sakit.

CATATAN LAPANGAN KE – VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 01 Februari 2019
Jam : 11.20 – 11.30
Lokasi : Ruang Al - Islam
Sumber Data : Erlinda Aisyaturrahmah
(X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kelima dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang Al – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jumat yang pesertanya merupakan siswa putri SMK Muhammadiyah Prambanan. Materi yang ada di dalam kajian keputrian berupa fikih wanita yang meliputi siklus haid, darah istihadah, nifas, wuḍu, dan taharah. Pengetahuan yang didapat setelah mengikuti kajian keputrian yaitu materi tentang cara bersuci setelah haid dan tentang darah istihadah. Informan mengaku menjadi paham bahwa darah istihadah berbeda dengan darah haid, umumnya darah

istihadah keluar setelah berlangsungnya haid yang melebihi 15 hari dan seseorang yang mengalaminya harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslimah tetapi harus membersihkan darah istihadahnya terlebih dahulu sebelum menjalankan salat. Materi yang didapatkan dan sudah dipraktikkan oleh informan salah satunya adalah bersuci setelah haid, jika awalnya informan menyiram badan terlebih dahulu kemudian baru menyiram rambutnya untuk keramas, kini menjadi paham jika bersuci harus didahului dengan niat dan bagian yang harus dibersihkan terlebih dahulu adalah bagian kemaluan dilanjutkan dengan menyiram dan membersihkan tubuh dengan air yang dimulai dari bagian atas yaitu rambut dan kepala kemudian ke bagian badan dengan mendahulukan bagian badan sebelah kanan, setelah itu dilanjutkan dengan berwudu untuk melengkapi sunnahnya. Kendala yang dirasakan selama mengikuti kajian keputrian yaitu materi yang membosankan, tidak ada inovatif dalam penyampaian materi. Harapannya kajian keputrian lebih banyak lagi pesertanya dan lebih bisa memfariasikan model penyampaian materi supaya tidak membosankan. Informan mengaku merupakan salah satu anggota yang aktif menghadiri kegiatan kajian keputrian, hampir setiap pertemuan datang.

CATATAN LAPANGAN KE – VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 08 Februari 2019
Jam : 10.30 – 10.45
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Winarsih (X TKR A)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Teknik Kendaraan Ringan A di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara keenam dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 15 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan kegiatan khusus untuk putri yang diadakan pada hari Jumat. Materi yang didapat dalam kajian keputrian yaitu haid, istihadah, salat, nifas, mandi besar setelah haid, dan siklus menstruasi. Pemahaman mengenai fikih wanita yang didapat adalah siklus haid, informan mengaku mengetahui siklus haid dan cara menghitungnya setelah mengikuti kajian keputrian karena sebelumnya ia menganggap bahwa tanggal ia mengalami haid akan selalu sama yaitu setiap akhir bulan dan menjadi paham bagaimana cara mengingatkan imam yang salah ketika salat. Hal yang sudah

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di antaranya amalan wanita di dalam salat seperti gerakan salat, mandi besar setelah haid ternyata harus niat secara khusus untuk membersihkan diri dari haid, tata cara wudu ditempat umum yang terdapat laki - laki bukan mahram, dan mengenai perhitungan siklus haid. Kendala dalam kegiatan kajian keputrian penyampaian materi yang membosankan, sehingga banyak yang merasa malas untuk datang. Informan mengaku tidak pernah bolos dalam kajian keputrian, ia selalu datang untuk mengikuti kajian keputrian.



CATATAN LAPANGAN KE – IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 08 Februari 2019
Jam : 10.50 – 11.00
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Melany Astritia Safira
(X TKR A)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara ketujuh dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian yaitu kegiatan untuk siswa putri sebagai pengganti salat Jumat, yang kegiatannya berupa mengkaji atau belajar bersama tentang kewanitaan atau keputrian. Materi dalam kajian keputrian di antaranya adalah haid, istihadah, salat, nifas, adab berpakaian dan berhias. Materi yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah materi mengenai salat, wudu, dan mandi besar setelah haid. Setelah mengikuti kajian keputrian informan mengaku menjadi mengetahui bahwa di dalam salat terdapat amalan - amalan

khusus bagi wanita seperti posisi imam salat berjamaah dengan sesama wanita. Kendala dalam mengikuti kajian keputrian yaitu isi kegiatan yang membosankan sehingga saat mengikuti kajian para peserta merasa ngantuk karena sudah kelelahan pelajaran di kelas dari pagi hari. Harapannya untuk kajian keputrian bisa memperbaiki metode penyampaian materi. Informan mengaku merupakan salah satu peserta yang aktif dan hampir tidak pernah bolos kecuali jika sakit.



CATATAN LAPANGAN KE – X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 08 Februari 2019
Jam : 11.20 – 11.30
Lokasi : Ruang Al - Islam
Sumber Data : Rani Septiani (X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kedelapan dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang Al – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan wadah untuk sama-sama belajar tentang keputrian yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan susunan acara berupa pembuka, tadarus, kultum, materi inti dan juga infaq seikhlasnya. Materi yang dipelajari dalam kajian keputrian di antaranya mengenai ibadah seperti salat, darah istihadah, haid, nifas, cara berpakaian dan berhias yang tidak boleh berlebihan dan mencolok. Materi yang sudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu materi mengenai tata cara mandi besar setelah haid yang benar. Kendala dalam mengikuti kajian keputrian adalah penyampaian materi

yang membosankan, metode yang digunakan selalu dengan ceramah sehingga peserta merasa mengantuk karena dari pagi sudah diberi materi dan merasa lelah. Harapan untuk kajian keputrian peserta dapat terus meningkat. Informan mengaku bahwa ia merupakan peserta yang jarang menghadiri kegiatan kajian keputrian karena merasa bosan dan lelah.



CATATAN LAPANGAN KE – XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 08 Februari 2019
Jam : 13.00 – 13.10
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Nada Fisabilla (X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kesembilan dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan kajian khusus bagi siswa putri yang diadakan pada hari Jumat. Materi yang didapatkan dari kajian keputrian di antaranya tentang ibadah seperti salat dan tentang kewanitaan seperti haid dan nifas. Pengetahuan mengenai fikih wanita yang baru didapatkan dalam kajian keputrian adalah mengenai gerakan salat, siklus haid, dan beberapa hal yang dilarang dalam berhias seperti menyambung rambut, mencukur alis, memakai cat kuku, dan lain sebagainya. Hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengenai gerakan salat bagi wanita, tata cara wudu

wanita ditempat umum, dan mandi besar setelah haid yang sesuai ajaran agama. Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan kajian keputrian adalah proses pelaksanaan dan penyampaian materi yang membosankan, sehingga informan merasa malas untuk menghadiri kegiatan kajian keputrian dan ia merupakan salah satu peserta yang kurang aktif mengikuti kajian keputrian.



CATATAN LAPANGAN KE – XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 11 Februari 2019
Jam : 10.30 – 10.40
Lokasi : Ruang Al - Islam
Sumber Data : Arum Tri Purmitasari
(X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kesepuluh dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang Al – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan kajian bagi siswa putri yang dilakukan bersamaan pada waktu salat Jumat untuk mengisi waktu luang. Materi yang didapatkan dari kajian keputrian di antaranya salat, istihadah, dan nifas. Pengetahuan yang didapatkan mengenai fikih wanita dalam kajian keputrian yaitu mengenai siklus haid dan darah istihadah, sebelumnya ia mengaku tidak mengerti jika terdapat darah yang disebut dengan darah istihadah, namun setelah mengikuti kajian keputrian ia dapat memahami bahwa terdapat darah

yang disebut darah istihadah yang terjadi pada saat seorang wanita mengalami pendarahan diluar masa haid atau nifasnya karena penyakit. Hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah memperbaiki gerakan salat. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kajian keputrian adalah penyampaian materi yang membosankan, sehingga informan mengaku merupakan salah satu peserta yang kurang aktif mengikuti kajian keputrian.



CATATAN LAPANGAN KE – XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 11 Februari 2019
Jam : 10.40 – 10.50
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Hasnah FR (X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kesebelas dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di hari Jumat yang dilaksanakan oleh para siswi sebagai pengganti salat Jumat. Materi yang didapatkan dalam kajian keputrian berupa materi salat, menutup aurat, haid, istihadah, dan nifas. Pengetahuan yang didapatkan mengenai fikih wanita setelah mengikuti kegiatan kajian keputrian yaitu menjadi paham mengenai siklus haid dan cara menghitungnya, juga menjadi mengerti mengenai darah nifas yang dialami wanita setelah melahirkan, sebelumnya ia tidak mengetahui bahwa seorang wanita yang melahirkan

mengalami nifas ia menganggap bahwa seorang wanita yang melahirkan secara normal akan mengeluarkan darah yang sama seperti darah haid sedangkan seorang wanita yang melahirkan melalui jalur operasi tidak akan mengalami pendarahan. Materi yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah materi tentang bersuci dari haid, yang awalnya belum memahami bahwa mandi untuk bersuci itu beda dengan mandi keramas biasa kini menjadi paham. Ia mengaku merupakan salah satu peserta yang kurang aktif dalam menghadiri kegiatan kajian keputrian.

CATATAN LAPANGAN KE – XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 11 Februari 2019
Jam : 10.50 – 11.00
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Almadea (X MM B)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia B di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara keduabelas dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan suatu forum khusus bagi wanita yang dilakukan pada hari Jumat pada saat salat Jumat berlangsung. Materi yang didapatkan dalam kegiatan kajian keputrian yaitu mengenai salat, haid, istihadah, dan tentang kisah inspiratif menjaga kehormatan wanita. Pengetahuan yang didapatkan mengenai fikih wanita setelah mengikuti kajian keputrian yaitu tentang siklus haid dan cara menghitungnya dan tentang darah istihadah, wanita yang mengalami haid memiliki batas maksimal yaitu 15 hari dan jika lebih merupakan darah istihadah dan bagi wanita yang mengalami

istihadah harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslimah. Hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tentang bersuci dari haid yang dianggap benar sesuai dengan yang diajarkan oleh pemateri kajian keputrian. Kendala yang dialami dalam kajian keputrian adalah rasa lelah yang dialami peserta karena telah mengikuti pembelajaran di dalam kelas, oleh karena itu informan mengaku merupakan salah satu peserta yang kurang aktif menghadiri kegiatan kajian keputrian dan memilih untuk cepat pulang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN KE – XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 14 Februari 2019
Jam : 10.30 – 10.40
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Lutvi Ana Priantini (X MM A)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia A di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara ketigabelas dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan kajian khusus untuk para siswi yang diadakan pada hari Jumat bertepatan dengan waktu para siswa salat Jumat untuk membahas mengenai keputrian. Materi yang didapatkan dalam kajian keputrian yaitu tentang aurat mengenai hal - hal yang tidak boleh diperlihatkan dari tubuh wanita kepada lawan jenis yang bukan mahramnya, haid, taharah seperti cara berwudu dan tayamum, tafsir ayat pendek seperti al-maun larangan menghardik anak yatim dan larangan untuk berbuat riya dalam salatnya. Manfaat mengikuti kajian keputrian menjadi tahu larangan-larangan atau batasan-

batasan aurat yang harus dijaga. Pengetahuan tentang fikih wanita yang didapatkan setelah mengikuti kajian keputrian adalah menjadi tau apa itu siklus haid dan cara menghitungnya serta batasan-batasan aurat bagi wanita. Hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah tata cara berwudu ditempat umum dengan tetap menjaga supaya aurat tetap tertutup. Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kajian keputrian ketika dalam pelajaran sedang banyak tugas dan harus mengikuti kajian keputrian padahal setelahnya masih ada pelajaran lagi, sehingga peserta merasa kelelahan. Harapan untuk kajian keputrian kedepannya ruangan kajian keputrian bisa dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang lebih mendukung seperti proyektor dan LCD. Informan merupakan salah satu peserta yang aktif menghadiri kegiatan kajian keputrian dan hanya sekali duakali tidak menghadiri karena mengerjakan tugas dari guru lain.

CATATAN LAPANGAN KE – XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 14 Februari 2019
Jam : 10.50 – 11. 00
Lokasi : Ruang Al - Islam
Sumber Data : Alia Sri Agustin (X MM A)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Multimedia A di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara keempatbelas dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang Al – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk membahas mengenai permasalahan-permasalahan wanita seperti fikih wanita yang pesertanya merupakan siswa putri SMK Muhammadiyah Prambanan. Materi yang dipelajari dalam kajian keputrian haid, taharah, salat, cerita-cerita inspiratif seperti cerita ummu imarah dan siti khadijah. Manfaat mengikuti kajian keputrian yaitu menjadi lebih tahu mengenai tata cara wudu dan salat. pengetahuan mengenai fikih wanita yang didapatkan setelah mengikuti kajian keputrian adalah cara menghitung siklus haid, tata cara perpakaian dan berhias bagi

wanita, hal yang dilarang bagi wanita dalam menghias diri seperti menyambung rambut. Hal - hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang didapatkan dari kajian keputrian yaitu mengenai tata cara wudu ditempat umum atau terbuka, gerakan-gerakan salat, mandi waib setelah haid ternyata berbeda dengan mandi biasa karena harus didahului dengan niat dan membersihkan kemaluan terlebih dahulu. Kendala yang dihadapi dalam kajian keputrian yaitu rasa lelah yang muncul karena sudah seharian pelajaran dikelas sehingga butuh waktu istirahat untuk kembali mengumpulkan tenaga. Harapan untuk kegiatan kajian keputrian pesertanya makin banyak, fasilitas dilengkapi seperti lcd dan proyektor untuk mendukung kegiatan kajian keputrian supaya lebih menarik dan menyenangkan. Informan mengaku merupakan salah satu peserta yang aktif menghadiri kajian keputrian, hanya sesekali absen karena mendapat tugas untuk menjejakan tugas dari guru lain di laboratorium komputer.

CATATAN LAPANGAN KE – XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 15 Februari 2019
Jam : 12.10 – 12.20
Lokasi : Ruang AI - Islam
Sumber Data : Yuvita T. Rezeki (X TE)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas X Teknik Elektro di SMK Muhammadiyah Prambanan. Wawancara ini merupakan wawancara kelimabelas dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang AI – Islam. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian kajian keputrian, materi kajian keputrian, manfaat kajian keputrian, pengetahuan yang didapat mengenai fikih wanita, hal yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kendala, harapan, dan seberapa sering mengikuti kajian keputrian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kajian keputrian merupakan suatu program atau kegiatan kewanitaan yang isinya membahas tentang masalah kewanitaan. Materi yang dipelajari dalam kegiatan kajian keputrian di antaranya taharah, istihadah dan nifas, salat dan wudu, pengamalan Q.S Al maun, dan ilmu tajwid. Manfaat dari adanya kajian keputrian adalah para siswi menjadi bisa mengisi waktu luang untuk mempelajari berbagai permasalahan mengenai kewanitaan. Pengetahuan yang didapatkan oleh informan mengenai fikih wanita berupa materi tentang nifas, ia mengaku menjadi tahu bahwa wanita mengalami

pendarahan seperti haid setelah melahirkan, awalnya ia merasa bingung apakah seorang wanita yang mengalami pendarahan itu semuanya disebut dengan haid dan apakah hanya wanita yang melahirkan secara normal saja yang mengalami nifas, namun kini telah mengerti bahwa semua wanita yang melahirkan baik secara normal ataupun operasi semua mengeluarkan darah yang disebut nifas dengan jangka waktu pada umumnya mencapai 40 hari sedangkan haid umumnya 7 hari, namun ketentuan wanita yang mengalami nifas juga ternyata sama dengan ketentuan wanita yang mengalami haid. Hal yang didapatkan dari kajian keputrian yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berupa tata cara wudu dan salat dengan gerakan yang dianggap benar sesuai dengan yang telah diajarkan. Kendala kajian keputrian yang dirasakan yaitu programnya membosankan karna isi kegiatan yang monoton. Harapan kedepan untuk kajian keputrian yaitu isi kegiatan dibuat lebih menarik sehingga tidak membosankan. Menurut informan, dia merupakan salah satu peserta yang aktif mengikuti kajian keputrian dan hampir tidak pernah bolos kecuali jika pembelajaran selesai lebih awal dan diperbolehkan untuk pulang.

LAMPIRAN FOTO



Wawancara bersama waka kurikulum



Wawancara bersama koordinator kajian



Wawancara bersama peserta kajian keputrian



Wawancara bersama peserta kajian



Praktek wudu dlam kegiatan kajian keputrian



Praktek wudu dalam kegiatan kajian



Proses pelaksanaan kegiatan kajian keputrian



Proses pelaksanaan kegiatan kajian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-227/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/12/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

13 Desember 2018

Kepada Yth. :

Drs. H. Radino, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Desember 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sajana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Indri Fitriyani

NIM : 15410127

Jurusan : PAI

Judul : **KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indri Fitriyani
Nomor Induk : 15410127
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN
FIKIH WANITA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Desember 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Desember 2018

Moderator

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Indri Fitriyani
NIM : 15410127
Pembimbing : Drs. H. Radino, M. Ag.
Judul : Kontribusi Kajian Keputrian Terhadap Pemahaman Fikih Wanita di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	13 Desember 2018	I	Bimbingan BAB I	
2.	08 Januari 2019	II	Revisi BAB I	
3.	17 Januari 2019	III	ACC BAB I	
4.	24 Januari 2019	IV	Bimbingan BAB II	
5.	01 Maret 2019	V	ACC BAB II	
6.	11 Maret 2019	VI	Bimbingan BAB III	
7.	20 Maret 2019	VII	Revisi BAB III	
8.	25 April 2019	VIII	ACC BAB I, II, III, IV	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 April 2019
Pembimbing

Drs. H. Radino, M. Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Nomor : 074/392/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-5008/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2018
Tanggal : 18 Desember 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : INDRI FITRIYANI
NIM : 15410127
No.HP/Identitas : 082122905693/3305216503970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
Waktu Penelitian : 18 Januari 2019 s.d 8 Maret 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax: 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Nomor : 070/ 00392
Lamp : -
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMK Muhammadiyah
Prambanan Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/392/Kesbangpol/2019 tanggal 14 Januari 2019 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Indri Fitriyani
NIM : 15410127
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN
FIKIH WANITA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
YOGYAKARTA
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta,
Waktu : 18 Januari 2019 s.d 08 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Standarisasi

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv-rheinland.com
ID 81020261



Jl. Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 Telp. (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.sch.id email : pos@smkmuhprambanan.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN
No : 007.1/REK/III.4.AU/F/II/2019

Memperhatikan surat izin penelitian dari Dekan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jenjang S1 Nomor. B-5008/Un.02/DT/PN.01.1/12/2018 tertanggal 18 Desember 2018 untuk mahasiswa:

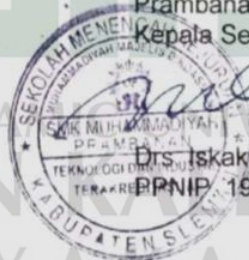
Nama : Indri Fitriyani
NIM : 15410127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan mengabulkan permohonan izin kegiatan penelitian mulai tanggal 2 Januari 2019 sampai 8 Maret 2019 dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, dengan judul:

**"KONTRIBUSI KAJIAN KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA"**

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 10 Januari 2019
Kepala Sekolah



Drs. Iskak Riyanto
IPNIP. 19611214 198903 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



Management System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 910202414



Alamat: Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 Telp (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.sch.id email : pos@smkmuhprambanan.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 100.1/REK/III.4.AU/F/III/2019

Memperhatikan surat izin penelitian dari Dekan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jenjang S1 Nomor. B-5008/Un.02/DT/PN.01.1/12/2018 tertanggal 18 Desember 2018 sampai tanggal 8 Maret 2019 untuk mahasiswa:

Nama : Indri Fitriyani
NIM : 15410127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kontribusi Kajian Keputrian Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Sudah selesai melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 22 Maret 2019
Kepala Sekolah



Iskak Riyanto
Drs. Iskak Riyanto
PPNIP. 19611214 198903 1 005

Diberikan kepada:

INDRI FITRIYANI

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kerjasama dan Kerjasama
Sunan Kalijaga



[Signature]
Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

[Signature]

M. Muqobnul Faiz

NIM. 13360019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **INDRI FITRIYANI**
NIM : **15410127**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016**

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.832/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Indri Fitriyani :

تاريخ الميلاد : ٢٥ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ٢٩ أبريل ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.1/2019

This is to certify that:

Name : **Indri Fitriyani**
Date of Birth : **March 25, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, February 27, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : **INDRI FITRIYANI**
 NIM : **15410127**
 Fakultas : **ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN**
 Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	15	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : **INDRI FITRIYANI**
NIM : **15410127**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : INDRI FITRIYANI
NIM : 15410127
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,61 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1426/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Indri Fitriyani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 25 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410127
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : jati bungkus, Hargomulyo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama : Indri Fitriyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tgl Lahir : Kebumen, 25 Maret 1997

Alamat Asal : Dk. Sembada, RT/RW 02/03, Karangrejo,
Karanggayam, Kebumen, Jawa Tengah

Alamat Tinggal : KP Demangan No. 175, RT/RW 06/02,
Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta

Email : indrifitriyani.if@gmail.com

No. HP : 082122905693



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK PGRI Kaligending	2002 – 2003
SD/MI	MI Ma'arif Karangrejo	2003 – 2009
SMP/MTS	MTs N Kebumen 1	2009 – 2012
SMA/MA	SMA N 2 Kebumen	2012 – 2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 – 2019

C. Riwayat Organisasi

Bendahara Kebumen Mengajar : 2016 – 2018

Panitia Kebumen Campus Fair : 2017